

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER, FIRM SIZE* TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2012-2018)

SKRIPSI

Oleh :

OCTAVIANA

20160500032

**JURUSAN MANAJEMEN
KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN**



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
2020**

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER, FIRM SIZE* TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2012-2018)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pada Jurusan Manajemen Fakultas Bisnis
Universitas Buddhi Dharma Tangerang
Jenjang Pendidikan Strata 1

Oleh :

OCTAVIANA

20160500032



FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
2020

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Octaviana
NIM : 20160500032
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh *Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Firm Size* terhadap Profitabilitas (studi empiris perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Menyetujui,
Pembimbing,



Marselia Purnama, S.E., M.M.
NIDN.0421038802

Tangerang, 26 Agustus 2019
Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN.0410067609

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Firm Size* terhadap Profitabilitas (studi empiris perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.

Disusun oleh,

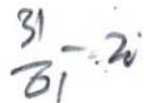
Nama Mahasiswa : Octaviana
NIM : 20160500032
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Manajemen (S.M)**.

Tangerang, 15 November 2019

Menyetujui,
Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Marselia Purnama, S.E., M.M.
NIDN.0421038802

Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN.0410067609

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Marselia Purnama, S.E., M.M
Kedudukan : Pembimbing
Menyatakan bahwa,
Nama Mahasiswa : Octaviana
NIM : 20160500032
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh *Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Firm Size* terhadap Profitabilitas (studi empiris perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Tangerang, 15 November 2019

Menyetujui,
Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Foi
31-2
01

Marselia Purnama, S.E., M.M.
NIDN.0421038802

Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN.0410067609

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Octaviana
NIM : 20160500032
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh *Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Firm Size* terhadap Profitabilitas (studi empiris perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** dalam Yudisium dalam Predikat "**DENGAN PUJIAN**" oleh Tim Penguji pada hari kamis tanggal 16 januari 2020.

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : Pujiarti, S.E., M.M.
NIDN : 0419096601



Penguji I : Sonny Santosa, S.E., M.M.
NIDN : 0428108409



Penguji II : Fidellis Wato Tholok, S.E., M.M.
NIDN : 0401127407

Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si
NIDN : 0427047303

foe
31
01 2

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti : buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuisisioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Pembantu Ketua Bidang Akademik atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan Keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Univesritas Buddhi Dharma.

Tangerang, 15 November 2019

Yang membuat pernyataan,



Octaviana

NIM : 20160500032

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

NIM : 20160500032
Nama : Octaviana
Jenjang Studi : Strata I
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: "Pengaruh *Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Firm Size* terhadap Profitabilitas (studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *food and beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2018), beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta karya ilmiah tersebut. Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 16 Januari 2020
Penulis



(Octaviana)

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER, FIRM SIZE* TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2012-2018)

ABSTRAK

Pada era globalisasi ini persaingan bisnis disegala bidang menjadi semakin ketat, perusahaan dituntut untuk kreatif dan inovatif serta sigap terhadap penyesuaian-penyesuaian terhadap segala perubahan yang terjadi sewaktu-waktu dan berdampak terhadap persaingan bisnis. Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba perusahaan yang berguna sebagai dasar penilaian apakah suatu perusahaan sudah menjalankan usahanya secara efisien. Penting bagi perusahaan untuk menjaga kelangsungan usahanya. Semakin besar tingkat profitabilitas, semakin efisien pengelolaan perusahaan tersebut, selain itu juga bagi pihak eksternal digunakan sebagai dasar mereka untuk berinvestasi di dalamnya, sehingga profitabilitas perusahaan dituntut untuk selalu stabil.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Firm size* terhadap Profitabilitas. Penelitian ini menggunakan data sekunder pada perusahaan manufaktur subsektor food and beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2012-2018.

Metode penentuan sampel dengan metode *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang mengambil objek dengan criteria tertentu. Data penelitian ini diolah menggunakan Eviews 10 dengan teknik analisis data sebagai berikut : uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan *Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover* dan *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas secara parsial.

Secara simultan terdapat pengaruh *Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover* dan *Firm Size* terhadap profitabilitas sebesar 91.9% dan sisanya disebabkan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Kata Kunci : *Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Firm Size, Profitabilitas.*

PENGARUH NET PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER, FIRM SIZE TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2012-2018)

ABSTRACT

In this globalization era, business competition in all fields is becoming increasingly fierce, companies are required to be creative and innovative and alert to adjustments to all changes that occur at any time and have an impact on business competition. Profitability as a reference in measuring the amount of company profit is useful as a basis for assessing whether a company has run its business efficiently. It is important for companies to maintain business continuity. The greater the level of profitability, the more efficient the management of the company, besides that also for external parties used as their basis for investing in it, so that the company's profitability is demanded to be always stable.

This study aims to determine the effect of Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Firm size on Profitability. This study uses secondary data on the food and beverage sub-sector manufacturing companies in the 2012-2018 period.

The method of determining the sample with a purposive sampling method is the method of taking samples that take objects with certain criteria. The research data was processed using Eviews 10 with data analysis techniques as follows: descriptive test, classic assumption test, multiple linear regression analysis test, hypothesis test.

The results of this study indicate that the variable Net Profit Margin affect partially profitability while Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover and Firm Size has no affect on probability partially.

Simultaneously there is the influence of Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover and Firm Size to profitability of 91.9% and the rest due to other variables not examined in the study.

Keywords : Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Firm Size, Profitability.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Firm Size terhadap Profitabilitas (studi empiris pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018)” yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Program Manajemen Keuangan Universitas Buddhi Dharma. Selama mempersiapkan, menyusun dan hingga menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan, pengarahan, bimbingan dan doa yang sangat besar dari beberapa pihak. Tanpa bantuan, pengarahan, bimbingan serta doa mereka, skripsi ini tentunya tidak dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis hendak menyampaikan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada beberapa pihak yaitu sebagai berikut :

1. Bapak Dr. Sofian Sugioko, M.M, CPMA selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
3. Bapak Eso Hernawan, SE, M.M selaku Ketua Jurusan Manajemen (S1) Universitas Buddhi Dharma.
4. Ibu Marselia Purnama, S.E., M.M selaku Dosen pembimbing yang telah banyak membantu, memberikan pengarahan bagi saya sehingga skripsi ini

dapat diselesaikan dan saya banyak mendapatkan pengalaman yang berarti selama pembuatan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen pengajar Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Orang tua serta keluarga yang telah banyak mendukung dan memotivasi dalam pembuatan skripsi ini hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Serta seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan mengingat kemampuan, pengetahuan dan waktu yang terbatas. Dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Penulis sangat berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca.

Tangerang, 15 November 2019

Penulis,

Octaviana

DAFTAR ISI

JUDUL LUAR

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Perumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	11

BAB II. LANDASAN TEORI	13
A. Gambaran Umum Teori	13
1. Pengertian NPM (<i>Net Profit Margin</i>)	13
2. Pengertian DER (<i>Debt to Equity Ratio</i>)	14
3. Pengertian TATO (<i>Total Asset Turnover</i>)	14
4. Pengertian Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>)	15
5. Pengertian ROA (<i>Return On Asset</i>)	16
B. Hasil Penelitian Terdahulu.....	18
C. Kerangka Pemikiran	26
D. Perumusan Hipotesis.....	30
BAB III. METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Objek Penelitian.....	31
C. Jenis dan Sumber data.....	31
D. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian	36
G. Teknik Analisis Data	38
1. Uji Model Estimasi Regresi	38
a. Data Runtut Waktu.....	38

b. Data Antar Ruang.....	38
c. Data Panel	38
d. Model Regresi Data Panel.....	38
1) Common Effects Model	39
2) Fixed Effects Model.....	39
3) Random Effects Model	39
a) Uji Chow	40
b) Uji Hasuman	40
c) Uji Langrange.....	40
2. Uji Statistik Deskriptif	40
3. Uji Asumsi Klasik.....	41
a. Uji Normalitas	41
b. Uji Multikolinearitas	41
c. Uji Autokorelasi	42
d. Uji Heterokedastisitas	43
4. Analisis Regresi Berganda	43
5. Uji Hipotesis	44
a. Uji t	44
b. Uji f	46
c. Koefisien Determinasi.....	48
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	49
B. Analisis Hasil Penelitian	51

1. <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	52
2. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	52
3. <i>Total Asset Turnover</i> (TATO).....	53
4. <i>Firm Size</i> (Ukuran Perusahaan)	54
5. <i>Return On Asset</i> (ROA)	54
C. Pengujian Hipotesis	55
1. Hasil Uji Model Regresi.....	55
a. Uji Chow	55
b. Uji Hausman	56
2. Hasil Uji Asumsi Klasik	58
a. Hasil Uji Normalitas	58
b. Hasil Uji Multikolinearitas.....	59
c. Hasil Uji Autokorelasi.....	60
d. Hasil Uji Heterokedastisitas	60
3. Hasil Analisis Regresi Sederhana	61
4. Hasil Analisis Regresi Berganda.....	66
5. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)	68
6. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	72
7. Hasil Koefisien Determinasi	74
D. Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Implikasi	79

1. Implikasi Teoritis	79
2. Implikasi Manajerial	82
3. Implikasi Metodologi	83
C. Saran	83
1. Saran Akademis	83
2. Saran Praktis	84
3. Saran Perusahaan	84
DAFTAR PUSTAKA	87
RIWAYAT HIDUP	90
SURAT KETERANGAN RISET	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Standar Industri Rasio Keuangan	17
Tabel II.2	Standar Industri Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>)	17
Tabel II.3	Hasil Penelitian Terdahulu	18
Tabel III.1	Daftar Nama Perusahaan <i>Food and Beverage</i>	33
Tabel III.2	Proses Pemilihan sampel	35
Tabel III.3	Sampel perusahaan yang diteliti	35
Tabel III.4	Operasionalisasi Variabel	37
Tabel IV.1	Daftar Nama Perusahaan	49
Tabel IV.2	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	50
Tabel IV.3	Data <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Tahun 2012-2018	52
Tabel IV.4	Data <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Tahun 2012-2018	53
Tabel IV.5	Data <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) Tahun 2012-2018	53
Tabel IV.6	Data <i>Firm Size</i> (Ukuran Perusahaan) Tahun 2012-2018	54
Tabel IV.7	Data <i>Return On Asset</i> (ROA) Tahun 2012-2018	54
Tabel IV.8	Hasil Uji Chow	55
Tabel IV.9	Hasil Uji Hausman	56
Tabel IV.10	Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel IV.11	Hasil Uji Autokorelasi	60
Tabel IV.12	Hasil Uji Heterokedastisitas	61
Tabel IV.13	Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana Variabel <i>Net Profit Margin</i> terhadap Profitabilitas	62

Tabel IV.14 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana Variabel <i>Debt to Equity</i> <i>Ratio</i> terhadap Profitabilitas.....	63
Tabel IV.15 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana Variabel <i>Total Asset</i> <i>Turnover</i> terhadap Profitabilitas	64
Tabel IV.16 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana Variabel <i>Firm Size</i> terhadap Profitabilitas	65
Tabel IV.17 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	66
Tabel IV.18 Hasil Uji t.....	69
Tabel IV.19 Hasil Uji F.....	72
Tabel IV.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	26
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Perhitungan Variabel Net Profit Margin
- Lampiran 2 Perhitungan Variabel Debt to Equity Ratio
- Lampiran 3 Perhitungan Variabel Total Asset Turnover
- Lampiran 4 Perhitungan Variabel Firm Size
- Lampiran 5 Perhitungan Return On Asset
- Lampiran 6 Model Regresi Berganda Uji Chow
- Lampiran 7 Uji Analisis Statistik Deskriptif dan Uji Normalitas
- Lampiran 8 Uji Multikolonieritas
- Lampiran 9 Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 10 Uji Regresi Sederhana Variabel *Net Profit Margin* terhadap Profitabilitas
- Lampiran 11 Uji Regresi Sederhana Variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap Profitabilitas
- Lampiran 12 Uji Regresi Sederhana Variabel Firm Size terhadap Profitabilitas
- Lampiran 13 Uji Correlation *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Frim Size* terhadap Profitabilitas
- Lampiran 14 Laporan Neraca Perusahaan ICBP Tahun 2012-2015
- Lampiran 15 Laporan Laba Rugi Perusahaan ICBP Tahun 2012-2015

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan biasanya para memfokuskan pada analisis profitabilitas. Oleh karena itu, perusahaan dituntut harus selalu menjaga kondisi profitabilitasnya agar perusahaan stabil sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Dengan profitabilitas yang stabil perusahaan akan dapat menjaga kelangsungan usahanya, sebaliknya apabila perusahaan tidak mampu untuk menghasilkan profitabilitas yang memuaskan maka perusahaan tidak akan mampu menjaga kelangsungan usahanya. Mengingat pentingnya profitabilitas bagi perusahaan maka perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga dapat dicapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan yaitu mencapai profitabilitas yang optimal.

Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aset atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Seperti pernyataan (Kasmir 2018, 196) profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu.

Dengan masuknya era globalisasi membuat persaingan bisnis menjadi semakin ketat disegala bidang, begitu juga dengan bidang keuangan. Perusahaan semakin dituntut untuk kreatif dan inovatif serta sigap dalam melakukan penyesuaian terhadap segala perubahan yang akan berdampak terhadap persaingan bisnis, terlepas dari itu untuk menghadapi persaingan bisnis dibutuhkan dana baik untuk perusahaan yang berskala kecil, maupun besar. Rasio profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan, yang dapat ditunjukkan dari laba yang diperoleh dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Keuangan merupakan hal penting dalam perkembangan bisnis suatu perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk mencari laba secara maksimal. Namun berhasil tidaknya suatu perusahaan untuk mencari laba tergantung dengan pengelolaan manajemen dalam perusahaan, semakin efisien dan efektif manajemen dalam perusahaan, maka semakin besar laba yang akan diperoleh. Kondisi keuangan yang baik akan berdampak terhadap keuntungan perusahaan. Semakin besar keuntungan sebuah perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan tersebut, karena keuntungan merupakan komponen dalam laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan. Hal ini akan berdampak terhadap kerja sama dengan perusahaan lainnya ataupun investasi perusahaan dimasa mendatang. Salah satu faktor untuk menilai baik tidaknya suatu perusahaan dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan. Menurut (Kasmir 2018, 7) mengatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau

dalam suatu periode tertentu. Fenomena yang terjadi pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* ini adalah turunnya daya beli dan juga ketatnya persaingan membuat perusahaan *food and beverage* tak bisa mendulang untung berlipat. Bahkan gelaran Asian Games 2018 yang diharapkan bisa mendorong daya beli malah tidak terjadi. Hal ini bisa dilihat dari kinerja masing-masing perusahaan, misalnya, PT Fast Food Indonesia, Tbk. (FAST) yang mencatatkan peningkatan pendapatan pada kuartal III-2018 13,94% menjadi Rp 4,43 triliun dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 3,89 triliun. Namun kenaikan pendapatan ini tak seiring dengan laba bersih yang turun 7,47% menjadi Rp 96,77 miliar dari tahun lalu sebesar Rp 104,59 miliar. Sedangkan emiten lain mencatatkan pertumbuhan pada pendapatan dan laba bersih, PT MAP Boga Adiperkasa, Tbk. (MAPB) mencatatkan kenaikan pendapatan 24,0% dan laba bersih naik 49,70% dari periode tahun lalu. Pendapatan PT Sarimelati Kencana, Tbk. (PZZA) bertumbuh 17,8% dan laba periode berjalan naik 20,51% dari tahun lalu. Sementara perusahaan yang baru IPO juga pada 2018, PT Jaya Bersama Indo, Tbk. (DUCK) masih belum merilis kinerja keuangan kuartal III-2018. Analisis Panin Sekuritas, William Hartanto menilai jika performa kinerja emiten *food and beverage* memang sedikit menurun akibat lesunya daya beli masyarakat. Persaingan yang semakin ketat dengan munculnya beragam usaha sejenis membuat keuntungan semakin berkurang. Serta kelihatannya para emiten belum menemukan strategi untuk memenangkan pangsa pasar. “Kinerja kuartal III-2018 tidak sesuai ekspektasi, dimana dulu Asian Games diperkirakan akan menjadi sentimen positif buat

menolong laporan keuangannya tumbuh signifikan,” kata William, Kamis (15/11/2018). William mengatakan, karena persaingan semakin ketat dan diakhir tahun walaupun belanja masyarakat meningkat, namun diperkirakan tidak berpengaruh pada laba perusahaan di *industry food and beverage*. Saham MAPB, PZZA dan DUCK dinilai cukup baik, sementara FAST dikecualikan karena tidak likuid. DUCK memasuki koreksi dan belum ada indikasi secara teknikal serta pembelian saham PZZA dan MAPB dengan harga Rp 1.200 dan Rp 2.000 secara berturut-turut. (KONTAN.CO.ID–JAKARTA) Akibat adanya fenomena lesunya daya beli atau permintaan barang menurun yang mengakibatkan profitabilitas menurun, sehingga hal ini menarik untuk dijadikan bahan penelitian terhadap profitabilitas.

Dalam bisnis perusahaan akan selalu dihadapkan dengan pengambilan keputusan untuk masa depan, baik buruknya keputusan yang diambil tergantung dengan informasi yang dijadikan acuan dalam perusahaan yang kita kenal dengan laporan keuangan. Dalam rangka pengambilan keputusan dimasa mendatang analisa laporan keuangan harus dikaji secara kritis. Analisa laporan keuangan menggunakan rasio-rasio keuangan agar dapat mengevaluasi keadaan finansial perusahaan baik dimasa yang akan datang, sekarang ataupun masa lalu. Kekuatan prediksi rasio keuangan dalam memprediksi laba selama ini sangat berguna dalam menilai kinerja perusahaan dimasa mendatang.

Rasio dapat dihitung berdasarkan sumbernya baik rasio neraca, rasio laba/rugi ataupun rasio campuran. Untuk melakukan analisis diperlukan alat analisa laporan keuangan, salah satunya dengan menggunakan rasio-rasio

keuangan. Rasio-rasio keuangan membantu Anda mengukur keberhasilan perusahaan. Selain itu juga dapat menilai baik buruknya keputusan keuangan yang digunakan. Kemakmuran pemegang saham (yang diindikasikan dengan harga saham) tergantung pada keputusan-keputusan keuangan yang baik. Keputusan keuangan yang dimaksud seperti investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen. Rasio keuangan adalah suatu alat untuk menganalisis dan mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan data-data laporan keuangan perusahaan tersebut. Berdasarkan tujuannya, rasio keuangan dibagi menjadi empat yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas (*leverage*), rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pertumbuhan. Dalam analisa laporan keuangan masing-masing pihak memiliki kepentingan sendiri. Perbedaan kepentingan ini akan membawa dampak perbedaan dalam melakukan analisa tersebut serta tekanan-tekanan yang diberikan saat menganalisa laporan keuangan. Sehingga penafsiran hasil analisa laporan keuangan perusahaan berpengaruh pada kedudukan dan kepentingan masing-masing pihak terhadap perusahaan yang bersangkutan. Dalam penentuan profitabilitas, sudah pasti rasio profitabilitas mempunyai keterikatan didalamnya. Dalam pencatatan transaksi keuangan diperlukan rasio profitabilitas yang digunakan sebagai dasar penilaian oleh investor dan kreditur, baik dalam menilai jumlah laba investasi yang akan diperoleh oleh investor dan besaran laba untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utang kepada kreditur berdasarkan tingkat pemakaian aset dan sumber daya lainnya sehingga terlihat tingkat efisiensi

perusahaan. Efektivitas dan efisiensi manajemen bisa dilihat dari beberapa rasio, antara lain:

Variabel pertama, yaitu laba yang dihasilkan terhadap penjualan, atau biasa kita kenal dengan *Net Profit Margin* (NPM). Tujuan perhitungan Marjin Laba Bersih adalah untuk mengukur keberhasilan keseluruhan bisnis suatu perusahaan. Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) yang tinggi menunjukkan perusahaan menetapkan harga produknya dengan benar dan berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sehingga laba yang didapatkan juga tinggi.

Variabel kedua yaitu menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER). Tujuan dari rasio ini adalah keseimbangan antara utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri, atau semakin tinggi rasio ini menandakan bahwa modal sendiri lebih kecil dibandingkan dengan utangnya. Sebaiknya besaran utang tidaklah melebihi modal sendiri. Hal ini dimaksudkan agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi, jika beban tidak terlalu tinggi otomatis laba dapat meningkat. Rasio solvabilitas ini merupakan rasio yang memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi.

Variabel ketiga menurut pernyataan (Brigham and Houston 2014, 138) perhitungan *Total Asset Turnover* (TATO) yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, yang dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset". Sedangkan pengertian Perputaran Aset menurut Kamus Bank Indonesia adalah rasio untuk mengukur kemampuan aset perusahaan untuk memperoleh pendapatan, semakin cepat perputaran aset perusahaan semakin besar

pendapatan atau laba perusahaan tersebut. Dengan kata lain, rasio ini memperlihatkan seberapa efisien perusahaan dapat menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba perusahaan.

Variabel keempat menurut pernyataan (Hery 2017, 22) Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) adalah skala yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Menurut Sudarmaji dan Sularto (2007) dalam (Hery 2017, 98) besar (ukuran) perusahaan dapat dinyatakan dalam total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan melalui total aset cenderung lebih stabil daripada melalui penjualan. Hal ini disebabkan karena penjualan cenderung lebih berfluktuasi setiap tahun daripada total aset, sedangkan nilai kapitalisasi pasar merupakan nilai perusahaan yang dihitung melalui hasil kali antara jumlah lembar saham yang beredar dengan nilai pasar saham per lembar.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut penulis tertarik untuk menguraikannya dalam penelitian ini dengan judul : *PENGARUH NET PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER, FIRM SIZE TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2012-2018)*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan oleh penulis, maka penulis mengidentifikasi permasalahan, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2019;
2. Mengidentifikasi terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, seperti *Net Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio*, *Firm Size*, *Total Asset Turnover*;
3. Profitabilitas perusahaan yang dituntut untuk selalu stabil, agar para investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut;
4. Efisiensi perusahaan dalam hal biaya operasional perusahaan diharapkan agar dapat dimaksimalkan, sehingga keuntungan dapat meningkat;
5. Tingkat persaingan yang ketat perusahaan dituntut agar selalu kreatif dan inovatif;
6. Perusahaan dituntut untuk lebih memaksimalkan penggunaan harta perusahaan, kemudian akan diukur tingkat solvabilitas, rentabilitas dan likuiditas dari perusahaan, sebagai acuan apakah perusahaan telah beroperasi dengan tingkat efisiensi dan efektifitas yang maksimal.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas , maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018 ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018 ?
3. Apakah terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018 ?
4. Apakah terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018 ?
5. Apakah terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO) dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018 ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana menambah wawasan dan untuk melengkapi peneliti sebelumnya.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai informasi tentang kinerja keuangan perusahaan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan perusahaan di periode yang akan datang.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para pemegang saham untuk berinvestasi berdasarkan perkembangan perusahaan dari segi laba yang akan didapatkan.

4. Bagi Universitas Buddhi Dharma

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi Universitas dan berguna bagi yang membutuhkan, terutama bidang manajemen keuangan yang berkaitan dengan analisis profitabilitas menggunakan *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO) dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*).

F. Sistematika Penulisan

Sistematika ini berguna untuk memberikan gambaran yang jelas dari pokok penelitian yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai konsep-konsep teori dalam memecahkan masalah penelitian yang terdiri dari kerangka teoritis, penelitian terdahulu, model penelitian serta pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan mengenai variabel penelitian, cara penentuan sampel, populasi, jenis dan sumber data, serta metodologi analisis yang dipakai dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan mengenai hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan atau hasil pengolahan data.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menguraikan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan, keterbatasan penelitian dan juga saran-saran yang direkomendasikan oleh peneliti kepada perusahaan, penulis, investor dan Universitas Buddhi Dharma.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. Pengertian NPM (*Net Profit Margin*)

Menurut (Sudana 2015, 26) mengatakan bahwa:

“Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio yang mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan”.

Menurut (Hery 2015, 192) mengatakan bahwa :

“Margin laba bersih atau *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih”.

Menurut (Hanafi 2016, 42) mengatakan bahwa :

“Rasio yang menghitung seberapa jauh kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa rasio *Net Profit Margin* (NPM) adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengetahui laba bersih yang diperoleh suatu perusahaan dalam keberlangsungan usahanya serta mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan. Terdapat rumus yang dapat digunakan :

$$\text{NPM (Net Profit Margin)} = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Sales}}$$

2. Pengertian DER (*Debt to Equity Ratio*)

Menurut (Hery 2015, 168) mengatakan bahwa :

“Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal”. Rasio ini berperan untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan.

Menurut (Sutrisno 2017, 208) mengatakan bahwa :

“Rasio utang dengan modal sendiri (*Debt to Equity Ratio*) merupakan imbalan antara utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding utangnya”.

Menurut (Kasmir 2014, 112) mengatakan bahwa :

“*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang menunjukkan utang dengan ekuitas. Rasio ini berperan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang mengukur antara besaran proporsi utang dan modal dalam suatu perusahaan. Terdapat rumus yang dapat digunakan :

$$\text{DER (Debt to Equity Ratio)} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

3. Pengertian TATO (*Total Asset Turnover*)

Menurut (Sutrisno 2017, 212) mengatakan bahwa :

“TATO merupakan ukuran efektivitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar perputaran aktiva semakin efektif perusahaan mengelola aktivanya”.

Menurut (*Bringham and Houston* 2014, 138) mengatakan bahwa :

“Rasio manajemen aset yang terakhir adalah rasio perputaran total aset (*total asset turnover*) mengukur perputaran seluruh aset

perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset”.

Menurut (Hanafi 2016, 40) mengatakan bahwa :

“Perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset”.

Berdasarkan pengertian di atas *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan rasio yang menjadi ukuran efektivitas suatu perusahaan berdasarkan tingkat penjualan dan pengelolaan total aset. Terdapat rumus yang dapat digunakan:

$$\text{TATO (Total Asset Turnover)} = \frac{\text{Sales}}{\frac{(\text{Total asset} + (\text{Total asset} - 1))}{2}}$$

4. Pengertian Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Menurut (Hery 2017, 22) mengatakan bahwa :

“Ukuran perusahaan adalah skala yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan”.

Menurut (Astari & Suryanawa 2017, 300) mengatakan bahwa :

“Ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai upaya penilaian besar atau kecilnya suatu perusahaan”. Ukuran perusahaan sangat penting bagi investor dan kreditor karena akan berhubungan dengan resiko investasi yang dilakukan.

Menurut (Riyanto, 2010) seperti yang dikutip oleh (Agustia & Suryani 2018, 66) mengatakan bahwa :

“Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar dan kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain : *log natural* total aktiva, *log size*, penjualan dan kapitalisasi pasar”

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan (*Firm Size*) adalah ukuran perusahaan yang merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Terdapat rumus yang digunakan : Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) = Ln (*Total asset*)

5. Pengertian ROA (*Return On Asset*)

Menurut (Sudana 2015, 25) mengatakan bahwa :

“ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

Menurut (Hanafi 2016, 42) mengatakan bahwa :

“ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset yang semakin baik”.

Menurut (Hery 2015, 193) mengatakan bahwa :

“Hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang mengukur efektivitas pengelolaan aset dalam menciptakan laba bersih. Terdapat rumus yang dapat digunakan :

$$\text{Profitabilitas (ROA)} = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total asset}}$$

Tabel II.1
Standar Industri Rasio Keuangan

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1.	<i>Net Profit Margin</i>	20 %
2.	<i>Debt to Equity Ratio</i>	90 %
3.	<i>Total Asset Turnover</i>	2 kali
4.	<i>Return On Asset</i>	30 %

Sumber : Kasmir (2014, 124)

Tabel II.2
Standar Industri Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

No	Kategori	Standar Industri
1.	Perusahaan kecil	a. Kekayaan bersih > 50.000.000 – 500.000.000 (tidak termasuk bangunan tempat usaha) atau b. Hasil penjualan tahunan > 300.000.000-2.500.000.000
2.	Perusahaan menengah	a. Kekayaan bersih > 500.000.000-10.000.000.000 (tidak termasuk bangunan tempat usaha) atau b. Hasil penjualan tahunan > 2.500.000.000-50.000.000.000
3.	Perusahaan besar	a. Kekayaan bersih > 10.000.000.000 (tidak termasuk bangunan tempat usaha) atau b. Hasil penjualan > 50.000.000

Sumber : Hery (2017, 97)

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirangkum pada tabel II.3 sebagai berikut :

Tabel II.3
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Hasil Penelitian
1	Marlina Widiyanti, Friska Elfina (2015)	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> terhadap Profitabilitas pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> – <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR), – <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan – <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> (LDER) – <i>Return On Asset</i> (ROA) 	<ul style="list-style-type: none"> – Uji parsial menunjukkan bahwa <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> (LDER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas – Berdasarkan Uji simultan menunjukkan bahwa <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR), <i>Debt to</i>

				<p><i>Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> (LDER) berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.</p>
2	Ni Made Vironika Sari, I G.A.N. Budiasih (2014)	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Firm Size</i> , <i>Inventory Turnover</i> , <i>Assets Turnover</i> pada profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> – <i>Debt to equity ratio</i> (DER) – <i>Firm Size</i> – <i>Inventory turnover</i> – <i>Assets turnover</i> – <i>Return On Asset</i> (ROA) 	<p>Hasil analisis menunjukkan bahwa <i>Debt to equity ratio</i> (DER) berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan</p> <ul style="list-style-type: none"> – Variabel <i>Firm Size</i>, <i>Inventory turnover</i>, dan <i>Assets turnover</i> tidak berpengaruh pada profitabilitas karena nilai signifikansi dari variabel tersebut yang lebih dari 0,05.

3	I Dewa Gd Gina Sanjaya, I Md Surya Negara Sudirman, M. Rusmala Dewi (2015)	Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada PLN (PERSERO)	– <i>Current Ratio (CR)</i> – <i>Total Asset Turnover (TATO)</i> – <i>Working Capital Turnover Ratio (WCTO)</i>	– Hasil analisis ditemukan bahwa likuiditas yang diwakili oleh <i>current ratio (CR)</i> memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas, begitu pula aktivitas yang diwakili oleh <i>total asset turnover ratio (TATO)</i> dan <i>working capital turnover ratio (WCTO)</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
4	Dani Pranata, Raden Rustam Hidayat, Nila Firdausi Nuzula	Pengaruh <i>Total Asset Turnover (TATO)</i> , <i>Non Perfoming Loan (NPL)</i> , dan <i>Net Profit Margin</i>	– <i>Total Asset Turnover (TATO)</i> – <i>Non Perfoming Loan (NPL)</i>	– Hasil penelitian selama tahun 2010 hingga 2012 menunjukkan variabel terikat yaitu <i>Return On Asset (ROA)</i> dan

	(2014)	(NPM) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	– <i>Net Profit Margin</i> (NPM) – <i>Return On Asset (ROA)</i>	variabel bebas <i>Net Profit Margin</i> (NPM) mengalami peningkatan selama tiga berturut-turut, dan nilai <i>Non Performing Loan</i> (NPL) mengalami keadaan sebaliknya yaitu mengalami penurunan selama tiga tahun berturut-turut, sementara variabel bebas lainnya yaitu <i>Total Asset Turnover</i> mengalami penurunan pada tahun 2011 namun kembali menunjukkan peningkatan pada tahun 2012. Metode penelitian ini
--	--------	---	---	---

				membuktikan bahwa secara simultan maupun parsial variabel bebas <i>Total Asset Turnover</i> (TATO), <i>Non Performing Loan</i> (NPL), <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)
5	Carolina Damayanti Sinaga (2017)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Inventory Turnover</i> terhadap Profitabilitas	– <i>Current Ratio</i> , – <i>Total Asset Turnover</i> , – <i>Net Profit Margin</i> , – Profitabilitas	– Hasil penelitian ini menunjukkan secara bersama-sama (simultan) menunjukkan variabel <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Total Asset Turnover</i> (TATO), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), dan <i>Inventory Turnover</i> (IT) berpengaruh

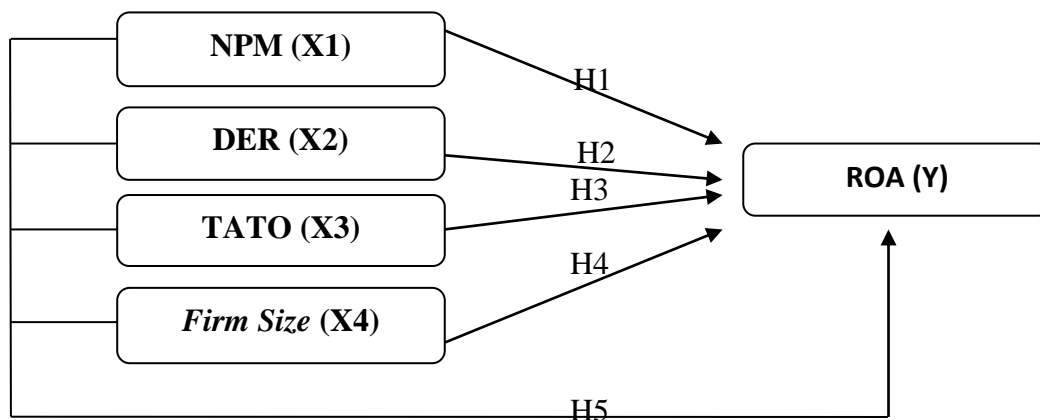
				<p>signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)</p> <p>– Sedangkan hasil penelitian secara satu persatu (<i>partial</i>) <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Total Asset Turnover</i> (TATO), <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan <i>Inventory Turnover</i> (IT) berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).</p>
6	Ni Putu Dian Prapita Cahyani, I Made Dana (2014)	Pengaruh pertumbuhan Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> – Pertumbuhan Kredit – Pertumbuhan tabungan, – Pertumbuhan deposito, – Ukuran Perusahaan – Profitabilitas 	<p>– Hasil dari pengujian secara simultan (uji-F) menunjukkan bahwa pertumbuhan kredit, pertumbuhan tabungan, pertumbuhan deposito dan ukuran perusahaan</p>

		<p>Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Bandung</p>		<p>berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas LPD di Kabupaten Bandung.</p> <p>– Pengujian secara parsial (uji-t) diketahui bahwa variabel pertumbuhan kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pertumbuhan tabungan deposito berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan</p>
--	--	--	--	---

				terhadap profitabilitas.
7.	Rinny Meidiyustiani (2016)	Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan serta Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010-2014.	<ul style="list-style-type: none"> – Modal Kerja, – Ukuran Perusahaan, – Pertumbuhan Penjualan – <i>Current Ratio</i>, – Profitabilitas 	- Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, modal kerja (perputaran modal kerja) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilita, <i>Current Ratio</i> berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

Sumber : Penulis

C. KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar II.1 Kerangka Pemikiran

“Pengaruh *Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Firm Size* terhadap *Return On Asset*”.

Sumber : Penulis

Variabel *Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Firm Size* merupakan variabel independen (bebas) sedangkan *Return to Asset Ratio* merupakan variabel dependen.

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Profitabilitas

Margin laba bersih (*Net Profit Margin*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurang antara laba sebelum pajak dengan beban pajak penghasilan. Laba sebelum pajak penghasilan yang dimaksud adalah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain, lalu dikurangi dengan beban dan kerugian lain – lain. (Hery 2015, 199)

Semakin tinggi marjin laba bersih berarti semakin tinggi pula profitabilitas

yang didapat perusahaan, karena semakin besar rasio ini berarti perusahaan sudah memaksimalkan efisiensi manajemennya dengan baik, sebaliknya jika semakin rendah rasionya maka efisiensi manajemen perusahaan masih kurang baik.

H1: *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas

Debt to Equity Ratio merupakan imbalan antara utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. (Sutrisno 2017, 208) Rasio ini menerangkan seberapa besar utang yang digunakan perusahaan dibandingkan dengan modal yang dikeluarkan oleh para pemilik perusahaan. Semakin besar DER akan menunjukkan semakin besar utang yang akan dibayar oleh perusahaan, yang akan mempengaruhi kestabilan profitabilitas perusahaan sehingga akan menurun.

H2: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.

Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Profitabilitas

Perputaran total aktiva atau *Total Asset Turnover* merupakan ukuran efektivitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar perputaran aktiva semakin efektif perusahaan mengelola aktiva. (Sutrisno 2017, 212) Dengan tingkat perputaran aktiva yang baik, akan mampu meningkatkan volume penjualan dan semakin tingginya penjualan, maka

keuntungan yang didapat akan semakin tinggi. *Total Asset Turnover* ini penting bagi para kreditur dan pemilik perusahaan, selain itu juga bagi manajemen perusahaan karena untuk mengetahui apakah tingkat penggunaan seluruh aktiva perusahaan sudah dilakukan dengan seefisien mungkin.

H3: *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.

Pengaruh *Firm Size* terhadap Profitabilitas

Ukuran Perusahaan adalah skala yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. (Hery 2017, 22) Ukuran perusahaan melalui total aset cenderung lebih stabil daripada melalui penjualan. Hal ini disebabkan karena penjualan cenderung lebih berfluktuasi setiap tahun daripada total aset. Total aset yang besar secara tidak langsung berdampak pada kegiatan operasional perusahaan yang besar sehingga kemampuan perusahaan menghasilkan laba akan semakin besar. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka aset yang dimiliki juga semakin besar, dengan meningkatnya aset maka probabilitas perusahaan juga akan meningkat.

H4: *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.

Pengaruh *Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Firm Size* terhadap profitabilitas.

Berdasarkan pengertian masing-masing variabel :

Margin laba bersih (*Net Profit Margin*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. (Hery 2015, 199)

Debt to Equity Ratio merupakan imbalan antara utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. (Sutrisno 2017, 208)

Perputaran total aktiva atau *Total Asset Turnover* merupakan ukuran efektivitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar perputaran aktiva semakin efektif perusahaan mengelola aktiva. (Sutrisno 2017, 212)

Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) adalah skala yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. (Hery 2017, 22)

Semakin tinggi *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Firm Size* berpengaruh secara positif terhadap profitabilitas perusahaan, maka menandakan bahwa manajemen perusahaan sudah dalam keadaan yang efisien dan maksimal dalam pengelolaannya sehingga profitabilitas perusahaan naik, sedangkan *Debt to Equity Ratio* semakin rasio ini meningkat, maka profitabilitas perusahaan semakin turun, karena harus membayar utang perusahaan, ini menandakan variabel ini berpengaruh secara negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Diperkirakan secara bersama-sama akan ada pengaruh dari variabel *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Firm Size* terhadap profitabilitas

D. PERUMUSAN HIPOTESIS

Jawaban sementara terhadap rumusan penelitian biasa kita kenal dengan sebutan Hipotesis. Hipotesis yang dikemukakan adalah sebagai berikut :

- H1 : Terdapat pengaruh signifikan *Net Profit Margin* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.
- H2 : Terdapat pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.
- H3 : Terdapat pengaruh signifikan *Total Asset Turnover* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.
- H4 : Terdapat pengaruh signifikan *Firm* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.
- H5 : Terdapat pengaruh signifikan *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). (Sujarweni 2015, 15)

B. Objek penelitian

Menurut (Sugiyono 2017, 41) mengatakan bahwa :

“Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)”.

Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.

C. Jenis dan Sumber data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, yaitu data yang diinput ke dalam skala pengukuran statistik. Fakta dan fenomena dalam data ini tidak dinyatakan dalam bahasa alami, melainkan numerik. Data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Firm Size* (Ukuran Perusahaan). Sedangkan menurut sumbernya, penelitian ini menggunakan data Internal, yaitu data perusahaan yang menggambarkan

keadaan suatu perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang bersumber dari perusahaan, bahan-bahan dokumentasi serta artikel-artikel yang dibuat oleh pihak ketiga dan mempunyai relevansi dengan penelitian ini. (Sujarweni 2015, 156)

Data ini berasal dari penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga-lembaga atau organisasi seperti BPS dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). *Annual report* yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu : www.idnfinancials.com.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Ferdinand 2014, 171) menyatakan bahwa :

“ Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian”.

Populasi penelitian ini diambil dari Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan subsektor *food and beverage* yang didapat dari Bursa Efek Indonesia dengan jumlah populasi 18 emiten perusahaan. Periode pengamatan diambil dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2018. Jumlah sampel yang diambil adalah 5 emiten dengan jumlah data 35 data.

Tabel III.1**Daftar Nama Perusahaan *Food and Beverage***

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk
2	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta, Tbk
3	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk
4	DLTA	PT. Delta Djakarta, Tbk
5	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
6	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
7	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk
8	MYOR	PT. Mayora Indah, Tbk
9	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk
10	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk
11	SKBM	PT. Sekar Bumi, Tbk
12	SKLT	PT. Sekar Laut, Tbk
13	STTP	PT. Siantar Top, Tbk
14	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk
15	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk
16	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk
17	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada, Tbk
18	CLEO	PT. Sariguna Primatirta, Tbk
19	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk

20	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Indsutri, Tbk
21	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara, Tbk
22	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia, Tbk

Sumber : Penulis

2. Sampel

Menurut (Ferdinand 2014, 171) menyatakan bahwa :

“Sampel merupakan suatu subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Kita membentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel karena dalam banyak kasus tidak mungkin kita meneliti seluruh anggota populasi, oleh karena itu digunakan subset ini”.

Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Beberapa kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan sektor Manufaktur yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang telah mempublikasikan laporan keuangannya sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2018.
3. Perusahaan yang laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah.
4. Data yang tersedia lengkap sesuai dengan variabel penelitian sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2018.
5. Data perusahaan yang mengalami surplus dalam laporan keuangannya periode 2012-2018.

Tabel III.2
Proses pemilihan sampel

No	Kriteria	Data
1	Perusahaan Manufaktur subsektor <i>food and beverage</i> yang terdaftar di perusahaan BEI periode 2012-2018.	22
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit secara lengkap selama periode penelitian.	(5)
3	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan mata uang rupiah.	0
4	Perusahaan mengalami kerugian dalam periode penelitian.	(3)
5	Perusahaan yang tidak mempunyai data lengkap terkait data yang digunakan	(9)
JUMLAH SAMPEL PER TAHUN		5
JUMLAH DATA OBSERVASI SELAM PERIODE PENGAMATAN (7 TAHUN)		35

Sumber : Penulis

Tabel III.3
Sampel perusahaan yang diteliti

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.
2	INDF	Indofood Sukses Makmur, Tbk.
3	MYOR	Mayora Indah, Tbk.

4	ROTI	Nippon Indosari Corporindo, Tbk.
5	SKBM	Sekar Bumi, Tbk.

Sumber : Penulis

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data, yaitu :

1. Studi Pustaka adalah metode pengumpulan yang dilakukan dengan mempelajari dan mengambil data dari literatur terkait dan sumber-sumber lain yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini. (Sujarweni 2015, 157)
2. Studi dokumen adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis. (Sujarweni 2015, 158) Dalam penelitian ini menggunakan dokumen sekunder adalah dokumen yang ditulis berdasarkan oleh laporan/ cerita orang lain, misalnya: biografi. Penelitian ini mengambil data laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia.

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.

Penulis menggunakan variabel dependen, yaitu Profitabilitas (ROA) disebut variabel Y.

2. Variabel Independen

Merupakan variabel yang mampu untuk mempengaruhi variabel dependen.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu

NPM (*Net Profit Margin*) sebagai variabel pertama disebut variabel X1.

DER (*Debt to Equity Ratio*) sebagai variabel kedua disebut variabel X2.

TATO (*Total Asset Turnover*) sebagai variabel ketiga disebut variabel X3.

Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) sebagai variabel keempat disebut variabel X4.

Tabel III.4
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel Penelitian	Rumus
1	NPM (X1) (<i>Net Profit Margin</i>) - Independen	$\text{NPM (Net Profit Margin)} = \text{Earning after tax} / \text{sales}$
2	DER (X2) (<i>Debt to Equity Ratio</i>) - Independen	$\text{DER (Debt to Equity Ratio)} = \text{Total Liabilities} / \text{Equity}$
3	TATO (X3) (<i>Total Asset Turnover</i>) - Independen	$\text{TATO (Total Asset Turnover)} = \text{Sales} / (\text{Total Asset} + (\text{Total Asset} - 1) / 2)$
4	Ukuran Perusahaan (X4) (<i>Firm Size</i>) - Independen	$\text{Ukuran Perusahaan (Firm Size)} = \text{Ln Total asset}$
5	Profitabilitas (Y) (ROA) – Dependen	$\text{Profitabilitas (ROA)} = \text{Earning after tax} / \text{sales}$

Sumber : Penulis

G. Teknik Analisis Data

1) Uji Model Estimasi Regresi

Ada beberapa jenis data dalam menentukan model regresi yang akan digunakan sebagai berikut :

a. Data Runtut Waktu (*Time Series*)

Menurut (Ghozali 2017, 47) mengatakan bahwa :

“Data *time series* berdasarkan observasi yang dilakukan pada waktu yang berbeda. Data seperti ini dikumpulkan secara regular dengan waktu yang berbeda. Data seperti ini dikumpulkan secara regular dengan waktu harian, mingguan, bulanan, indek harga, kuartalan, tahunan”.

b. Data Antar Ruang (*Cross-section*)

Menurut (Ghozali 2017, 48) mengatakan bahwa :

“ Data antar-ruang (*cross-sectional*) adalah data yang dikumpulkan pada suatu waktu tertentu. *Cross-sectional* data didapat dari data yang diperoleh dengan mengamati banyak hal (seperti perorangan, perusahaan atau negara/wilayah) tanpa memperhatikan perbedaan waktu, atau pada titik yang sama waktu”.

c. Data Panel

Menurut (Ghozali 2017, 49) mengatakan bahwa :

“Data panel adalah data yang memiliki gabungan dua elemen yaitu (*time series*) (*cross-sectional*)”. Dengan kata lain, data panel terdiri dari beberapa objek data dan meliputi beberapa waktu.

d. Model Regresi Data Panel

Menurut (Nuryanto dan Bagus Pembuko 2018, 24) ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengestimasi model regresi dengan data panel :

1. *Common Effect Model*

Model ini dikenal sebagai model yang paling sederhana. Dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* dimana pendekatannya mengabaikan dimensi waktu dan ruang yang dimiliki oleh data panel. (Ghozali 2017, 214)

2. *Fixed Effects Model (FEM)*

Model yang dapat menunjukkan perbedaan konstanta antar objek meskipun dengan koefisien regresi yang sama. Asumsi dalam model ini terdapat perbedaan intersep antar objek namun intersep antar waktu adalah sama. Model fixed ini berarti tingkat perbedaan perlakuan eksperimen hanya merupakan pilihan sebagian kecil dari berbagai jangkauan tingkatan yang mungkin terjadi. (Ghozali 2017, 223)

3. *Random Effects Model (REM)*

Dalam model ini kita akan menggunakan estimasi data panel dimana residual mungkin saling berkaitan antar waktu dan antar individu. Dalam metode ini, suatu perbedaan intersep antar objek dan antar waktu yang mungkin terjadi akan dimasukkan dalam *error* pada suatu model OLS, sehingga model akan efisien. Model random ini berarti tingkat perbedaan dipilih dari berbagai tingkat perbedaan dengan prosedur random. (Ghozali 2017, 245)

Berikut terdapat 3 pengujian yang dapat dilakukan dalam menentukan model estimasi regresi, sebagai berikut :

a) Uji Chow

Pengujian untuk menentukan model apakah *Common Effect* (CE) atau *Fixed Effect* (FE) yang lebih tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. (Ghozali 2017, 166) Apabila hasil :

H0 : Probabilitas > 0.05 metode CE

H1 : Probabilitas < 0.05 metode FE

b) Uji Hausman

Pengujian untuk menentukan model apakah *Random Effect* (RE) atau *Fixed Effect* (FE) yang lebih tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. (Ghozali 2017, 249) Apabila hasil :

H0 : Probabilitas > 0.05 metode RE

H1 : Probabilitas < 0.05 metode FE

c) Uji Langrange

Pengujian untuk menentukan model apakah *Random Effect* (RE) atau *Common Effect* (CE) yang lebih tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. (Ghozali 2017, 323) Apabila hasil :

H0 : Probabilitas > 0.05 metode CE

H1 : Probabilitas < 0.05 metode RE

2) Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif, menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistik Deskriptif , seperti *mean*, *median*, modus, persentil, desil, quartile, dalam bentuk analisis angka maupun gambar/diagram. (Sujarweni 2015, 113)

3) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji dasar dan landasan standar pengujian variabel pada sebuah penelitian, pada penelitian ini, ada empat pengujian yang dilakukan, yaitu : uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Terdapat dua cara mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. (Ghozali 2017, 145) Pada penelitian ini menggunakan uji Jarque Bera (JB). Uji JB adalah uji normalitas untuk sample besar (asymptotic). Kriteria pengujian ini data terdistribusi normal jika probabilitas > 0.05 .

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antarvariabel independen. Jika antar variabel independen X terjadi multikolinearitas sempurna, maka koefisien variabel X tidak dapat ditentukan dan nilai standar eror menjadi tak terhingga. (Ghozali 2017, 71) Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan VIF (*Varian Inflation Factory*) dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika $VIF < 10$, maka H_0 diterima (Tidak terdapat multikolinearitas)

b) Jika $VIF > 10$, maka H_0 ditolak (Terdapat multikolinearitas)

Hipotesis yang terbentuk dalam uji multikolinearitas adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat multikolinearitas

H_a : Terdapat multikolinearitas

c. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali 2017, 121) dalam bukunya yang berjudul “Analisis Multivariat dan Ekonometrika Eviews 10” menyatakan bahwa :

“Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ sebelumnya”.

Menurut (Sujarweni 2015, 159) dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi” menyatakan bahwa :

“Menguji Autokorelasi dalam suatu penelitian bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya”.

Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan Durbin Watson dengan kriteria, jika:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi yang positif.
- 2) Angka D-W di antara -2 dan $+2$ berarti tidak ada autokorelasi yang positif.
- 3) Angka D-W di atas $+2$ berarti ada autokorelasi yang negatif.

d. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas. (Sujarweni 2015, 159) Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Ada dua cara mendeteksi heterokedastisitas, yaitu dengan metode grafik dan metode statistik. Penelitian ini menggunakan metode statistik yaitu uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan meregres nilai absolute residual ($AbsU_i$) terhadap variabel independen lainnya dengan persamaan regresi. Jika koefisien variabel independen X_i (yaitu β) signifikan secara statistik, maka mengindikasikan terdapat heterokedastisitas dalam model. (Ghozali 2017, 90) Kriteria Uji glejser, sebagai berikut :

1. Jika probabilitas < 0.05 , maka terjadi heterokedastisitas
2. Jika probabilitas > 0.05 , maka tidak terjadi heterokedastisitas

4) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara variabel independen terhadap variabel dependen, dan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen. (Priyatno 2014, 134) Dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda, yaitu menganalisis hubungan linear antara dua variabel independen atau lebih dengan satu variabel independen. (Prayitno 2014,

148) Pengolahan data dengan menggunakan *Eviews 10*. Terdapat beberapa pendekatan yang dapat digunakan untuk menentukan model estimasi regresi, yaitu :

Model penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Profitabilitas (*Return On Asset*)

X1 = *Net Profit Margin*

X2 = *Total Asset Turnover*

X3 = *Debt to Equity Ratio*

X4 = *Firm Size*

5) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang bertujuan untuk memperoleh koefisien regresi yang signifikan secara statistik. Ada 2 macam uji hipotesis, yaitu t-test dan f-test. Lalu akan dilakukan uji determinasi (r^2) digunakan untuk mengetahui besarnya variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

a) Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari salah satu variabel independen terhadap variabel dependennya secara parsial jika variabel independen lainnya dianggap konstan. (Purnama 2018, 8) Rumus Hipotesis :

a. Pengaruh *Net Profit Margin* (X1) terhadap Profitabilitas

H0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan *Net Profit Margin* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.

H1 : Terdapat pengaruh signifikan *Net Profit Margin* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.

b. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap Profitabilitas

H0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.

H1 : Terdapat pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.

c. Pengaruh *Total Asset Turnover* (X3) terhadap Profitabilitas

H0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan *Total Asset Turnover* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.

H1 : Terdapat pengaruh signifikan *Total Asset Turnover* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.

d. Pengaruh *Firm Size* (X4) terhadap Profitabilitas

H0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan *Firm Size* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.

H1 : Terdapat pengaruh signifikan *Firm Size* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.

Kriteria pengujian :

1. Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H0 diterima.
2. Jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H0 ditolak.

Berdasarkan Sginifikasi :

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H0 diterima.
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H0 ditolak.

b) Uji f

Uji f menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-

sama atau simultan terhadap variabel dependen. Uji hipotesis ini disebut pengujian signifikansi keseluruhan (*overall significance*) terhadap garis regresi yang ingin menguji apakah Y secara linear berhubungan dengan keempat X1, X2, X3 dan X4 (Ghozali 2017, 56) Rumus hipotesis : Pengaruh *Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Firm Size* terhadap profitabilitas.

H0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan *Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Firm Size* secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsector *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.

H5 : Terdapat pengaruh signifikan *Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Firm Size* secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsector *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.

Derajat signifikansi 0,05. Kriteria pengujian :

- a. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H0 diterima.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H0 ditolak.

Berdasarkan Sginifikasi :

1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H0 diterima.
2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H0 ditolak

c) **Koefisien Determinasi**

Koefisien Determinasi digunakan untuk menghitung seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dengan satu. Dalam penelitian ini nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh *adjusted r²*. Nilai *adjusted r²* dapat naik dan turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. (Ghozali 2017, 56)

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data dari penelitian ini menggunakan perusahaan perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018. Berikut adalah daftar perusahaan *Food and Beverages* yang digunakan dalam penelitian.

Tabel IV.1

Daftar Nama Perusahaan

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.
2	INDF	Indofood Sukses Makmur, Tbk.
3	MYOR	Mayora Indah, Tbk.
4	ROTI	Nippon Indosari Corporindo, Tbk.
5	SKBM	Sekar Bumi, Tbk.

Sumber : Penulis

Statistik deskriptif merupakan pengolahan data dengan menggambarkan objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Penggambaran objek penelitian dengan tabel, diagram dan grafik. Dalam penelitian statistic deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum dan rata-rata (*mean*). Pada penelitian ini statistik deskriptif menggambarkan informasi mengenai variabel-variabel, seperti NPM

(*Net Profit Margin*), TATO (*Total Asset Turnover*), DER (*Debt to Equity Ratio*), *Firm Size* (ukuran perusahaan) dan ROA (*Return On Asset*). Hasil Statistik Deskriptif dapat dilihat dari data sebagai berikut :

Tabel IV.2
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	Probabilitas	NPM	DER	TATO	Firm Size
Mean	0.077984	0.070141	0.984783	0.326959	29.80140
Median	0.088013	0.069419	1.028168	0.308341	30.05960
Maximum	0.133145	0.125250	1.719018	0.824177	32.20096
Minimum	0.007809	0.007079	0.481086	0.154497	26.38956
Std. Dev.	0.037675	0.032610	0.352837	0.154323	1.709829
Skewness	-0.251869	-0.148467	0.321770	1.856768	-0.253185
Kurtosis	1.568978	2.168995	2.187468	6.391797	1.923673
Jarque-Bera Probability	3.356466 0.186704	1.135662 0.566753	1.566764 0.456858	36.88800 0.000000	2.063380 0.356404
Sum	2.729442	2.454939	34.46741	11.44357	1043.049
Sum Sq. Dev.	0.048259	0.036157	4.232800	0.809729	99.39950
Observations	35	35	35	35	35

Sumber: Pengolahan data *Eviews 10*

Dapat dilihat dari data pada tabel IV.2 bahwa nilai rata-rata (*mean*) adalah penjumlahan nilai seluruh data dibagi dengan banyaknya data, sedangkan maksimum adalah nilai terbesar dari suatu rangkaian penelitian, dan minimum adalah nilai terkecil dari suatu rangkaian penelitian, lalu standar deviasi adalah pengukuran seberapa luas terjadi penyimpangan nilai data dari nilai rata-rata (*mean*).

Hasil statistik pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) Profitabilitas, sebagai variabel Y sebesar 0.077984, *Net Profit Margin* sebagai

variabel X1 sebesar 0.070141, *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel X2 sebesar 0.984783, *Total Asset Turnover* sebagai variabel X3 0.326959, dan *Firm Size* sebagai variabel X4 sebesar 29.80140.

Nilai minimum pada tabel di atas menunjukkan profitabilitas sebagai variabel Y sebesar 0.007809, *Net Profit Margin* sebagai variabel X1 sebesar 0.007079, *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel X2 sebesar 0.481086, *Total Asset Turnover* sebagai variabel X3 sebesar 0.154497, dan *Firm Size* sebagai variabel X4 sebesar 26.38956.

Nilai maksimum pada tabel di atas menunjukkan profitabilitas sebagai variabel Y sebesar 0.133145, *Net Profit Margin* sebagai variabel X1 sebesar 0.125250, *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel X2 sebesar 1.719018, *Total Asset Turnover* sebagai variabel X3 sebesar 0.824177, dan *Firm Size* sebagai variabel X4 sebesar 32.20096.

Hasil standar deviasi pada tabel di atas menunjukkan profitabilitas sebagai variabel Y sebesar 0.037675, *Net Profit Margin* sebagai variabel X1 sebesar 0.032610, *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel X2 sebesar 0.352837, *Total Asset Turnover* sebagai variabel X3 sebesar 0.154323, dan *Firm Size* sebagai variabel X4 sebesar 1.709829.

B. Analisis Hasil Penelitian

Penulis telah mengolah data yang digunakan sebagai sumber informasi yang relevan dalam penelitian ini. Pengolahan data dilakukan dengan melakukan perhitungan-perhitungan tertentu, sebagai berikut :

1) *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin sebagai suatu rasio keuangan untuk menilai tingkat keuntungan suatu perusahaan. Rasio ini mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan. Semakin tinggi rasio, maka semakin baik efisiensi perusahaan. Melalui rasio ini investor dapat menjadikan acuan untuk penanaman saham mereka. Berikut merupakan tabel dari hasil perhitungan *Net Profit Margin (NPM)* :

Tabel IV.3

Data *Net Profit Margin (NPM)* Tahun 2012-2018

No	Emiten	Tahun						
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	ICBP	0.1010	0.8887	0.0867	0.0945	0.1045	0.1066	0.1191
2	INDF	0.0651	0.0434	0.0611	0.0463	0.0621	0.0594	0.0568
3	MYOR	0.0694	0.0867	0.0285	0.0823	0.0738	0.0766	0.0713
4	ROTI	0.1253	0.1050	0.1003	0.1246	0.1110	0.0586	0.0624
5	SKBM	0.0166	0.0453	0.0507	0.0306	0.0190	0.0144	0.0071

Sumber : Data yang diolah oleh penulis.

2) *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang mengukur antara besaran proporsi utang dan modal dalam suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menggambarkan modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan utangnya. Berikut merupakan tabel dari hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio (DER)* :

Tabel IV.4**Data Debt to Equity Ratio (DER) Tahun 2012-2018**

No	Emiten	Tahun						
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	ICBP	0.4811	0.6032	0.6563	0.6208	0.5622	0.5557	0.5135
2	INDF	0.7375	1.0351	1.0845	1.1296	0.8701	0.8808	0.9340
3	MYOR	1.7063	1.4652	1.5097	1.1836	1.0626	1.0282	1.0593
4	ROTI	0.8076	1.3150	1.2319	1.2770	1.0237	0.6168	0.5063
5	SKBM	1.2632	1.4744	1.0431	1.2218	1.7190	0.5862	0.7023

Sumber : Data yang diolah oleh penulis.

3) Total Asset Turnover (TATO)

Total Asset Turnover (TATO) merupakan cerminan kemampuan perusahaan untuk mengelola assetnya dalam melakukan aktivitas ekonominya. Semakin besar tingkat perputarannya, semakin efisien suatu perusahaan dalam mengelola manajemen perusahaannya.

Berikut merupakan tabel dari hasil perhitungan *Total Asset Turnover* (TATO) :

Tabel IV.5**Data Total Asset Turnover (TATO) Tahun 2012-2018**

No	Emiten	Tahun						
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	ICBP	0.3271	0.3216	0.3251	0.3083	0.3107	0.2942	0.2911
2	INDF	0.2217	0.2101	0.1938	0.1802	0.1918	0.2063	0.1989
3	MYOR	0.3526	0.3336	0.3542	0.3425	0.3781	0.3739	0.3701
4	ROTI	0.3032	0.2486	0.2371	0.2242	0.2241	0.1665	0.1545
5	SKBM	0.7846	0.8242	0.6454	0.4817	0.4250	0.3508	0.2878

Sumber : Data yang diolah oleh penulis.

4) *Firm Size* (Ukuran Perusahaan)

Firm Size (ukuran perusahaan) merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. . Besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Penentuan skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset, rata-rata tingkat penjualan.

Tabel IV.6

Data *Firm Size* (Ukuran Perusahaan) Tahun 2012-2018

No	Emiten	Tahun						
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	ICBP	30.5076	30.6882	30.8463	30.9105	30.9949	31.0848	31.1681
2	INDF	31.7140	31.9889	32.0847	32.1510	32.0399	32.1077	32.2010
3	MYOR	29.7476	29.9042	29.9623	30.0596	30.1900	30.3334	30.4984
4	ROTI	27.8175	28.2313	28.3932	28.6266	28.7025	29.1483	29.1112
5	SKBM	26.3896	26.9332	27.1995	27.3625	27.6327	28.1153	28.2028

Sumber : Data yang diolah oleh penulis.

5) *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) dalam penelitian ini digunakan sebagai alat ukur profitabilitas. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang mengukur efektivitas pengelolaan aset dalam menciptakan laba bersih.

Tabel IV.7

Data *Return On Asset* (ROA) Tahun 2012-2018

No	Emiten	Tahun						
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	ICBP	0.1228	0.1046	0.1045	0.1130	0.1246	0.1201	0.1331
2	INDF	0.0550	0.0321	0.0452	0.0323	0.0504	0.0474	0.0432
3	MYOR	0.0879	0.1073	0.0392	0.1076	0.1049	0.1069	0.0976
4	ROTI	0.1238	0.0867	0.0880	0.1001	0.0959	0.0320	0.0393
5	SKBM	0.0433	0.1180	0.1157	0.0545	0.0285	0.0614	0.0078

Sumber : Data yang diolah oleh penulis.

C. Pengujian Hipotesis

Penulis dalam penelitian ini melakukan pengujian hipotesis melalui lima cara yaitu, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji f) dan uji koefisien determinasi.

1. Hasil Uji Model Regresi

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengujian model regresi, sebagai berikut :

a. Uji Chow

Tabel IV.8

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.634060	(4,26)	0.0001
Cross-section Chi-square	31.819563	4	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 11/19/19 Time: 12:38

Sample: 2012 2018

Periods included: 7

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.190514	0.046745	-4.075594	0.0003
TATO	1.121066	0.060759	18.45107	0.0000
DER	-0.004268	0.005752	-0.742017	0.4638
TATO	0.172648	0.016145	10.69334	0.0000
FS	0.004618	0.001408	3.279928	0.0026
R-squared	0.928576	Mean dependent var		0.077984
Adjusted R-squared	0.919053	S.D. dependent var		0.037675
S.E. of regression	0.010719	Akaike info criterion		-6.102061

Sum squared resid	0.003447	Schwarz criterion	-5.879868
Log likelihood	111.7861	Hannan-Quinn criter.	-6.025360
F-statistic	97.50684	Durbin-Watson stat	0.783204
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Pengolahan data *Eviews 10*

Seperti yang terlihat pada gambar IV.8 menunjukkan bahwa hasil uji chow dengan *fixed effect* memenuhi kriteria , yaitu dilihat dari nilai probabilitas chi-square 0,0000 lebih kecil dari 0.05, maka penelitian dengan uji model regresi menggunakan uji chow dengan *fixed effect model* sesuai dengan penelitian.

b. Uji Hausman

Tabel IV.9

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	38.536240	4	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
NPM	1.252456	1.121066	0.004984	0.0627
DER	-0.006415	-0.004268	0.000018	0.6092
TATO	0.135134	0.172648	0.000376	0.0530
FS	0.009288	0.004618	0.000034	0.4254

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/19/19 Time: 12:40
 Sample: 2012 2018
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.324526	0.185124	-1.753018	0.0914
NPM	1.252456	0.081853	15.30137	0.0000
DER	-0.006415	0.005746	-1.116463	0.2744
TATO	0.135134	0.022292	6.061945	0.0000
FS	0.009288	0.005937	1.564542	0.1298

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.971225	Mean dependent var	0.077984
Adjusted R-squared	0.962371	S.D. dependent var	0.037675
S.E. of regression	0.007308	Akaike info criterion	-6.782620
Sum squared resid	0.001389	Schwarz criterion	-6.382673
Log likelihood	127.6958	Hannan-Quinn criter.	-6.644558
F-statistic	109.6958	Durbin-Watson stat	1.726841
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Pengolahan data *Eviews 10*

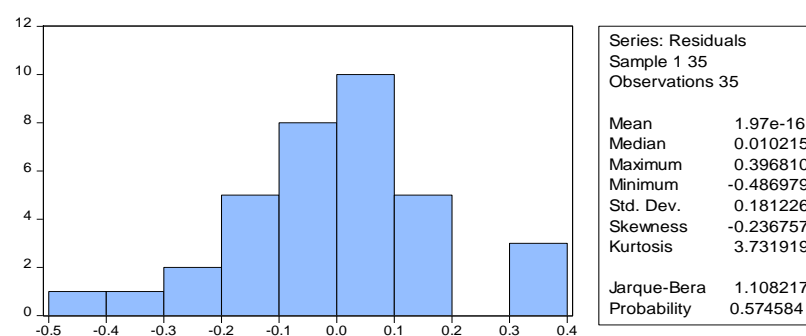
Seperti yang terlihat pada gambar IV.9 menunjukkan bahwa hasil uji hausmant dengan *random effect model* tidak memenuhi kriteria , yaitu dilihat dari nilai probabilitas chi-square 0,0000 lebih kecil dari 0.05, maka penelitian dengan uji model regresi menggunakan uji hausmant dengan *random effect model* tidak sesuai dengan penelitian, maka dalam uji hausmant dapat disimpulkan bahwa memenuhi kriteria *fixed effect model*.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji regresi berganda, pada penelitian ini dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan persyaratan (asumsi) agar data yang diolah menjadi layak dalam pengujiannya, sehingga model regresi yang didapat dalam pengolahan data menjadi signifikan dan *representative*. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian, meliputi: uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas. Berikut hasil uji asumsi klasik yang telah diolah menggunakan *Eviews 10* :

a. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. (Ghozali 2017, 145)



Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas

Sumber : Hasil Pengolahan data melalui *Eviews 10*

Dari hasil penelitian diketahui bahwa probability $0.574584 > 0.05$, maka data terdistribusi normal.

b. Hasil Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). (Ghozali 2017, 71) Pengujian dalam uji multikolonieritas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) harus berada dibawah 10 dan nilai *tolerance* di atas 0,1. Berikut hasil uji multikolonieritas penelitian :

Tabel IV.10

Hasil Uji Multikolonieritas

Variance Inflation Factors
Date: 10/25/19 Time: 00:33
Sample: 1 35
Included observations: 35

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.002185	665.6486	NA
NPM	0.003692	6.694429	1.161746
DER	3.31E-05	10.99220	1.218779
TATO	0.000261	10.32605	1.837121
FS	1.98E-06	538.0106	1.714933

Sumber : Pengolahan data *Eviews 10*

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas pada tabel IV.10 tersebut nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dibawah 10. Pada variabel X1 nilai VIF sebesar 1.161746, variabel X2 nilai VIF sebesar 1.218779, variabel X3 nilai VIF sebesar 1.837121 dan variabel X4 nilai VIF sebesar 1.714933. Hal ini berarti pada penelitian model regresi yang diajukan tidak terjadi gejala multikolonieritas karena nilai $VIF < 10$. Sehingga dapat digunakan untuk analisis regresi berikutnya.

c. Hasil Uji Autokorelasi

Pada penelitian menguji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. (Ghozali 2017, 71) Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi pada penelitian ini menggunakan Durbin Watson. Berikut merupakan hasil uji autokorelasi yang dihasilkan, yaitu :

Tabel IV.11

Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson stat	0.783204
--------------------	----------

Sumber : Pengolahan data *Eviews 10*

Berdasarkan pada tabel IV.11 diperoleh hasil Durbin Watson adalah 0.783204. Hasil penelitian mengacu pada kriteria Durbin Watson, yaitu : Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi. Hal ini berarti pada penelitian tidak terjadi autokorelasi. Maka data dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

d. Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. (Ghozali 2017, 85) Penelitian ini menggunakan uji glejser.

Tabel IV.12
Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
F-statistic	2.609111	Prob. F(4,30)	0.0553
Obs*R-squared	9.033324	Prob. Chi-Square(4)	0.0603
Scaled explained SS	9.364406	Prob. Chi-Square(4)	0.0526

Sumber : Hasil pengolahan data melalui *Eviews 10*

Dari tabel di atas diketahui bahwa hasil penelitian dengan menggunakan uji glejser. Penelitian di atas menunjukkan bahwa nilai Obs*R-squared mempunyai nilai probabilitas Chi-square sebesar 0,0603 diatas 0,05 maka penelitian menunjukkan tidak adanya masalah heterokedastisitas.

3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Berikut hasil uji analisis regresi linear sederhana :

Tabel IV.13

**Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana Variabel *Net Profit Margin*
terhadap Profitabilitas**

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 11/01/19 Time: 22:43

Sample: 1 35

Included observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.014224	0.009576	1.485352	0.1469
NPM	0.909021	0.124120	7.323755	0.0000
R-squared	0.619102	Mean dependent var		0.077984
Adjusted R-squared	0.607560	S.D. dependent var		0.037675
S.E. of regression	0.023601	Akaike info criterion		-4.599591
Sum squared resid	0.018382	Schwarz criterion		-4.510714
Log likelihood	82.49284	Hannan-Quinn criter.		-4.568911
F-statistic	53.63739	Durbin-Watson stat		0.584509
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil pengolahan data melalui *Eviews 10*

Tabel IV.14

**Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana Variabel *Debt to Equity Ratio*
terhadap Profitabilitas**

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 11/01/19 Time: 22:53
 Sample: 1 35
 Included observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.089700	0.019291	4.649752	0.0001
X2	-0.011897	0.018472	-0.644077	0.5240
R-squared	0.012415	Mean dependent var		0.077984
Adjusted R-squared	-0.017512	S.D. dependent var		0.037675
S.E. of regression	0.038003	Akaike info criterion		-3.646860
Sum squared resid	0.047659	Schwarz criterion		-3.557982
Log likelihood	65.82004	Hannan-Quinn criter.		-3.616179
F-statistic	0.414836	Durbin-Watson stat		0.767228
Prob(F-statistic)	0.523977			

Sumber : Hasil pengolahan data melalui *Eviews 10*

Tabel IV.15**Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana Variabel *Total Asset******Turnover* terhadap Profitabilitas**

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 11/01/19 Time: 22:55
 Sample: 1 35
 Included observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.059712	0.014918	4.002721	0.0003
X3	0.055885	0.041369	1.350892	0.1859
R-squared	0.052402	Mean dependent var		0.077984
Adjusted R-squared	0.023687	S.D. dependent var		0.037675
S.E. of regression	0.037226	Akaike info criterion		-3.688192
Sum squared resid	0.045730	Schwarz criterion		-3.599315
Log likelihood	66.54337	Hannan-Quinn criter.		-3.657512
F-statistic	1.824910	Durbin-Watson stat		0.752399
Prob(F-statistic)	0.185920			

Sumber : Hasil pengolahan data melalui *Eviews 10*

Tabel IV.16

**Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana Variabel *Firm Size* terhadap
Profitabilitas**

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 11/01/19 Time: 22:56
Sample: 1 35
Included observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.082012	0.114488	0.716338	0.4788
X4	-0.000135	0.003836	-0.035239	0.9721
R-squared	0.000038	Mean dependent var		0.077984
Adjusted R-squared	-0.030264	S.D. dependent var		0.037675
S.E. of regression	0.038240	Akaike info criterion		-3.634405
Sum squared resid	0.048257	Schwarz criterion		-3.545528
Log likelihood	65.60208	Hannan-Quinn criter.		-3.603724
F-statistic	0.001242	Durbin-Watson stat		0.753770
Prob(F-statistic)	0.972101			

Sumber : Hasil pengolahan data melalui *Eviews 10*

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk memperoleh persamaan regresi yang terbaik antara variabel independen dan variabel dependen.

Berikut hasil uji analisis regresi berganda :

Tabel IV.17

Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.190514	0.046745	-4.075594	0.0003
NPM	1.121066	0.060759	18.45107	0.0000
DER	-0.004268	0.005752	-0.742017	0.4638
TATO	0.172648	0.016145	10.69334	0.0000
FS	0.004618	0.001408	3.279928	0.0026
R-squared	0.928576	Mean dependent var		0.077984
Adjusted R-squared	0.919053	S.D. dependent var		0.037675
S.E. of regression	0.010719	Akaike info criterion		-6.1021
Sum squared resid	0.003447	Schwarz criterion		-5.879868
Log likelihood	111.7861	Hannan-Quinn criter.		-6.025360
F-statistic	97.50684	Durbin-Watson stat		0.783204
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Pengolahan data *Eviews* 10.

Data hasil data pada tabel diatas, menunjukkan bahwa model regresinya adalah $ROA = (0.190514) + 1.121066 NPM - 0.004268 DER + 0.172648 TATO + 0.004618 FS + e$

Keterangan :

Y = ROA (*Return On Asset*)

$X1$ = NPM (*Net Profit Margin*)

$X_2 = \text{DER (Debt to Equity Ratio)}$

$X_3 = \text{TATO (Total Asset Turnover)}$

$X_4 = \text{Ukuran Perusahaan (Firm Size)}$

$e = \text{error}$

Dari hasil uji statistik t dan persamaan regresi linear berganda, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar (0.190514) menunjukkan bahwa jika NPM (*Net Profit Margin*), DER (*Debt to Equity Ratio*), TATO (*Total Asset Turnover*), Ukuran Perusahaan (*Firm size*) bernilai nol, maka variabel dependen Profitabilitas bernilai (0.190514) satuan.
- b. Nilai koefisien NPM (*Net Profit Margin*) sebesar 1.121066 menunjukkan bahwa apabila terdapat kenaikan NPM sebesar 1 satuan maka koefisien NPM (*Net Profit Margin*) akan menaikkan nilai profitabilitas sebesar 1.121066 satuan. Oleh karena itu, NPM (*Net Profit Margin*) berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.
- c. Nilai koefisien DER (*Debt to Equity Ratio*) sebesar 0.004268 menunjukkan bahwa apabila terdapat kenaikan DER sebesar 1 satuan maka koefisien DER (*Debt to Equity Ratio*) akan menurunkan nilai profitabilitas sebesar 0.004268 satuan. Oleh karena itu, DER (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur subsektor *food and*

beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.

- d. Nilai koefisien TATO (*Total Asset Turnover*) sebesar 0.172648 menunjukkan bahwa apabila terdapat kenaikan TATO sebesar 1 satuan maka koefisien TATO (*Total Asset Turnover*) akan menaikkan nilai profitabilitas sebesar 0.172648 satuan. Oleh karena itu, TATO (*Total Asset Turnover*) berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.
- e. Nilai koefisien Ukuran Perusahaan (*Firm size*) sebesar 0.004618 menunjukkan bahwa apabila terdapat kenaikan *Firm size* sebesar 1 satuan maka koefisien Ukuran Perusahaan (*Firm size*) akan menaikkan nilai profitabilitas sebesar 0.004618 satuan. Oleh karena itu, Ukuran Perusahaan (*Firm size*) berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.

1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tingkat signifikansi 0,05. Berikut hasil Uji t pada penelitian, yaitu :

Tabel IV.18**Hasil Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.190514	0.046745	-4.075594	0.0003
NPM	1.121066	0.060759	18.45107	0.0000
DER	-0.004268	0.005752	-0.742017	0.4638
TATO	0.172648	0.016145	10.69334	0.0000
FS	0.004618	0.001408	3.279928	0.0026

Sumber : Hasil pengolahan data melalui *Eviews 10*

Berdasarkan pada hasil pengolahan data pada tabel IV.14 di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Variabel *Net Profit Margin* (X1)

Langkah 1 : Perumusan Hipotesis

H0: Tidak terdapat pengaruh signifikan *Net Profit Margin* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.

H1: Terdapat pengaruh signifikan *Net Profit Margin* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.

Langkah 2 : Menentukan pengaruh dan signifikansi

Net Profit Margin memiliki prob atau signifikansi sebesar 0.0000, yang menunjukkan bahwa nilai prob di bawah 0.05, menyatakan adanya signifikansi terhadap profitabilitas.

Maka hasil dari H0 diterima, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *Net Profit Margin* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage*, jika variabel independen yang lainnya dianggap konstan.

b. Variabel *Debt to Equity Ratio* (X2)

Langkah 1 : Perumusan Hipotesis

H0: Tidak terdapat pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.

H2: Terdapat pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.

Langkah 2 : Menentukan pengaruh dan signifikansi

Debt to Equity Ratio memiliki prob atau signifikansi sebesar 0.5240, yang menunjukkan bahwa nilai prob di atas 0.05, menyatakan tidak adanya signifikansi terhadap profitabilitas.

Maka hasil dari H0 diterima, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *Debt to Equity Ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage*, jika variabel independen yang lainnya dianggap konstan.

c. Variabel *Total Asset Turnover* (X3)

Langkah 1 : Perumusan Hipotesis

H0: Tidak terdapat pengaruh signifikan *Total Asset Turnover* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.

H3: Terdapat pengaruh signifikan *Total Asset Turnover* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.

Langkah 2 : Menentukan pengaruh dan signifikansi

Total Asset Turnover memiliki prob atau signifikansi sebesar 0.1859, yang menunjukkan bahwa nilai prob di bawah 0.05, menyatakan tidak adanya signifikan terhadap profitabilitas.

Maka hasil dari H0 diterima, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikansi dari *Total Asset Turnover* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage*, jika variabel independen yang lainnya dianggap konstan.

d. Variabel *Firm Size* (X4)

Langkah 1 : Perumusan Hipotesis

H0: Tidak terdapat pengaruh signifikan *Firm Size* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and*

beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.

H4: Terdapat pengaruh signifikan *Firm Size* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.

Langkah 2 : Menentukan pengaruh dan signifikansi

Firm Size memiliki prob atau signifikansi sebesar 0.9721, yang menunjukkan bahwa nilai prob di bawah 0.05, menyatakan tidak adanya signifikan terhadap profitabilitas.

Maka hasil dari H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikansi dari *Firm Size* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage*, jika variabel independen yang lainnya dianggap konstan.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan (Uji F) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi 0,05, jika lebih kecil daripada 0,05 maka H0 diterima sebaliknya jika lebih besar dari 0,05 maka H0 ditolak. Kriteria pengujian yang digunakan untuk menolak atau menerima hipotesis dengan melihat hasil uji statistik pada tabel berikut:

Tabel IV.19

Hasil Uji F

F-statistic	97.50684
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Hasil pengolahan data melalui *Eviews 10*

Langkah 1 : Perumusan Hipotesis

H0: Tidak terdapat pengaruh signifikan *Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover* dan *Firm Size* secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.

H5: Terdapat pengaruh signifikan *Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover* dan *Firm Size* secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.

Langkah 2 : Menentukan pengaruh dan signifikansi

Berdasarkan hasil uji F pada tabel IV.15 dalam model Panel *Least Square*, diketahui bahwa hasil pengaruh keempat variabel independen secara simultan menunjukkan nilai F statistic 97.50684 dengan probabilitas sebesar $0.000000 < 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa keempat variabel independen *Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover* dan *Firm Size* secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

3. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk menghitung seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

(Ghozali 2017, 56) Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dengan satu.

Tabel IV.20

Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.928576
Adjusted R-squared	0.919053

Sumber :Hasil pengolahan data melalui *Eviews* 10.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel IV.16 menunjukkan bahwa besarnya nilai *adjusted* (r^2) sebesar 0.919053 yang berarti variasi keempat variabel independent *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Firm Size* mampu menjelaskan 91.9% variasi variabel Y. Jadi model regresi yang sangat baik, sedangkan sisanya 8.1 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

D. Pembahasan

1. Pengaruh NPM (*Net Profit Margin*) terhadap profitabilitas

Hipotesis pertama yaitu NPM (*Net Profit Margin*) mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian (Pranata, Hidayat dan Nila, 2014), (Sinaga, Carolina Damayanti, 2017) yang menyatakan bahwa NPM (*Net Profit Margin*) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan semakin tinggi margin laba bersih

berarti semakin tinggi pula profitabilitas yang didapat perusahaan, karena semakin besar rasio ini berarti perusahaan sudah memaksimalkan efisiensi manajemennya dengan baik.

2. Pengaruh DER (*Debt to Equity Ratio*) terhadap profitabilitas

Hipotesis kedua yaitu DER (*Debt to Equity Ratio*) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Widiyanti, Marlina & Friska Dwi Elfina, 2015) yang menyatakan bahwa DER (*Debt to Equity Ratio*) mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Semakin besar DER (*Debt to Equity Ratio*) akan menunjukkan semakin besar utang yang akan dibayar oleh perusahaan, yang akan menurunkan profitabilitas perusahaan.

3. Pengaruh TATO (*Total Asset Turnover*) terhadap profitabilitas

Hipotesis ketiga yaitu (TATO) *Total Asset Turnover* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Sinaga, Carolina Damayanti, 2017) dan (Pranata, Hidayat dan Nila, 2014) yang menyatakan bahwa TATO (*Total Asset Turnover*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Rasio yang menjadi ukuran efektivitas suatu

perusahaan berdasarkan tingkat penjualan dan pengelolaan total aset. Dengan tingkat perputaran aktiva yang baik, akan mampu meningkatkan volume penjualan dan semakin tingginya penjualan, maka keuntungan yang didapat akan semakin tinggi.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) terhadap profitabilitas

Hipotesis keempat yaitu Ukuran perusahaan (*Firm Size*) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Cahyani & Dana, 2014) dan (Sari & Budiasih, 2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan (*Firm Size*) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut (Meidiyustiani, Rinny, 2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan (*Firm Size*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan berhubungan dengan resiko bisnis yang dilakukan perusahaan dalam investasi perusahaan. Semakin baik ukuran suatu perusahaan akan mampu mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan menjadi semakin baik.

5. Pengaruh *Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Total asset Turnover, Firm Size* terhadap profitabilitas

Hipotesis kelima yaitu *Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Total asset Turnover, Firm Size* secara simultan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and*

beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018 dengan nilai *adjusted (R²)* sebesar 0.919053 yang berarti variasi keempat variabel independent *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Firm Size* mampu menjelaskan 91.9% variasi variabel Y, sedangkan sisanya 8.1 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dibuat dengan tujuan membuktikan adanya pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) terhadap profitabilitas (studi empiris pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 5 perusahaan yang telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat dilihat sebagai berikut :

1. Dari hasil analisa *Net Profit Margin* memiliki tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H1 diterima sehingga terbukti *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas.
2. Dari hasil analisa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki tingkat signifikan $0,5240 > 0,05$. Maka H2 ditolak sehingga terbukti bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3. Dari hasil analisa *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki tingkat signifikan $0,1859 > 0,05$. Maka H3 diterima sehingga terbukti bahwa

Total Asset Turnover (TATO) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

4. Dari hasil analisa ukuran perusahaan (*Firm Size*) memiliki signifikan $0,9721 > 0,05$. Maka H4 diterima sehingga terbukti bahwa ukuran perusahaan (*Firm Size*) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.
5. Dari hasil analisa *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Firm size* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018. Dengan nilai *adjusted* (r^2) sebesar 0.919053 yang berarti variasi keempat variabel independent *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Firm Size* mampu menjelaskan 91.9% variasi variabel Y, sedangkan sisanya 8.1 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Maka H5 diterima sehingga terbukti bahwa *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Firm size* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas

B. Implikasi

Dalam penelitian ini, terdapat tiga implikasi yang digunakan, yaitu implikasi, teoritis, implikasi manajerial dan implikasi metodologi, sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

- a. Hasil penelitian dari *Net Profit Margin* menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap signifikan

profitabilitas. Semakin tinggi marjin laba bersih berarti semakin tinggi pula profitabilitas yang didapat perusahaan, karena semakin besar rasio ini berarti perusahaan sudah memaksimalkan efisiensi manajemennya dengan baik, sebaliknya jika semakin rendah rasionya maka efisiensi manajemen perusahaan masih kurang baik.

- b. Hasil penelitian *Debt to Equity Ratio* menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Semakin besar DER akan menunjukkan semakin besar utang yang akan dibayar oleh perusahaan, yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang menurun. Dengan kata lain, bahwa efisiensi manajemen perusahaan masih belum dilakukan dengan baik.
- c. Hasil penelitian *Total Asset Turnover* terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Tingkat perputaran aktiva yang baik, akan mampu meningkatkan volume penjualan dan semakin tingginya penjualan, maka keuntungan yang didapat akan semakin tinggi. *Total Asset Turnover* ini penting bagi para kreditur dan pemilik perusahaan, selain itu juga bagi manajemen perusahaan karena untuk mengetahui apakah

tingkat penggunaan seluruh aktiva perusahaan sudah dilakukan dengan seefisien mungkin.

- d. Hasil penelitian *Firm Size* terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa *Firm Size* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan dengan total aset. Ukuran perusahaan melalui total aset cenderung lebih stabil daripada melalui penjualan. Hal ini disebabkan karena penjualan cenderung lebih berfluktuasi setiap tahun daripada total aset. Total aset yang besar secara tidak langsung berdampak pada kegiatan operasional perusahaan yang besar sehingga kemampuan perusahaan menghasilkan laba akan semakin besar. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka aset yang dimiliki juga semakin besar, dengan meningkatnya aset maka probabilitas perusahaan juga akan meningkat.
- e. Hasil penelitian *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Firm size* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018. Semakin tinggi *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Firm Size* berpengaruh secara positif terhadap profitabilitas

perusahaan, maka menandakan bahwa manajemen perusahaan sudah dalam keadaan yang efisien dan maksimal dalam pengelolaannya sehingga profitabilitas perusahaan naik, sedangkan *Debt to Equity Ratio* semakin rasio ini meningkat, maka profitabilitas perusahaan semakin turun, karena harus membayar utang perusahaan, ini menandakan variabel ini berpengaruh secara negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Diperkirakan secara bersama-sama akan ada pengaruh dari variabel *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Firm Size* terhadap profitabilitas.

2. Implikasi Manajerial

Penelitian ini memberikan manfaat bagi perusahaan terkait dengan *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Firm Size* terhadap profitabilitas. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Manfaat bagi perusahaan digunakan sebagai informasi tentang kinerja keuangan perusahaan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan perusahaan pada periode yang akan datang. Manfaat bagi investor menjadi acuan bagi para pemegang saham untuk berinvestasi berdasarkan perkembangan perusahaan dari segi laba yang akan didapatkan.

3. Implikasi Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan alat uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi sederhana, uji analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi, uji simultan F, uji t dengan menggunakan data berupa angka yang telah diolah yang berasal dari Laporan Keuangan yang telah diaudit Perusahaan Manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018. Pengolahan data penelitian menggunakan *Eviews 10*.

C. Saran

Berdasarkan pada penelitian ini , penulis memberikan saran yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya. Peneliti uraikan sebagai berikut :

1. Saran Akademis
 - a. Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi peneliti selanjutnya
 - b. Peneliti mengharapkan agar peneliti selanjutnya dapat memperluas area dan kriteria penelitian tidak hanya menggunakan subsektor sebuah laporan keuangan.
 - c. Peneliti mengharapkan agar peneliti selanjutnya dapat lebih memaparkan penelitian lebih luas lagi dengan menambah variabel lain yang berkaitan dengan profitabilitas

perusahaan, seperti CAR, BOPO, *Debt to Asset Ratio*, *Current Ratio*, dan lain-lain.

- d. Peneliti mengharapkan agar peneliti selanjutnya melakukan penelitian tidak hanya berdasarkan mata uang rupiah saja, melainkan menggunakan mata uang asing.
- e. Peneliti mengharapkan agar peneliti selanjutnya dapat mengolah data dengan menggunakan aplikasi pengolahan data yang berbeda, seperti : Amos.

2. Saran Praktis

Saran bagi praktisi adalah, agar lebih memperhatikan manajemen perusahaan dalam menjalankan usahanya, perusahaan yang sehat adalah yang dapat mengontrol manajemen perusahaan mereka secara efisien. Terutama modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan dengan utang perusahaan, apakah masih seimbang, karena jika utang lebih besar daripada modal perusahaan, maka pertumbuhan perusahaan tidak lagi sehat. Karena jika utang lebih besar daripada modal, maka yang membiayai operasional bukan lagi modal, melainkan utang perusahaan.

3. Saran Perusahaan

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return On Asset*, maka diharapkan agar perusahaan dapat lebih

memperhatikan margin laba bersih pada saat penetapan hpp produk yang akan dijual pada masyarakat, agar laba perusahaan dapat meningkat secara maksimal.

- b. *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset*, maka diharapkan perusahaan untuk memperhatikan asset yang dimilikinya baik asset tetap maupun asset lancarnya seefisien mungkin agar laba perusahaan dapat lebih meningkat.
- c. *Firm Size* memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset*, maka diharapkan agar perusahaan dapat lebih memperhatikan dapat menjadi acuan dan motivasi bagi pihak manajemen perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga perusahaan akan menjadi lebih baik lagi di masa depan, khususnya didalam menghasilkan laba perusahaan yang maksimal atau setinggi-tingginya.
- d. *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset*. Diharapkan agar perusahaan juga memperhatikan tingkat utang yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan dengan modal perusahaan, apakah masih seimbang, karena jika utang lebih besar daripada modal perusahaan, maka pertumbuhan perusahaan tidak lagi sehat.

- e. Hasil penelitian ini pun diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan dalam menentukan profitabilitas atau keuntungan yang sebaik mungkin agar perusahaan dapat berkembang lebih baik lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, Y P, and E Suryani. (Agustus 2018). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 66-73.
- Astari, A A, and I K Suryanawa. (Juli 2017). "Faktor-faktor yang mempengaruhi Manajemen Laba". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.20.1*, 295-316.
- Brigham, Eugene F & Joel F Houston. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Cahyani, Ni Putu Dian Prapita & I Made Dana. (April 2014). "Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Bandung". *E Jurnal Manajemen Vol.3 No. 4*, 1050-1065.
- Ferdinand, Augusty. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014.
- Ghozali, Imam & Dwi Ratmono. *Analisis Multivariat dan Ekonomi Teori, Aplikasi dan Konsep dengan eviews 10 Edisi 2*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017.
- Hanafi, Mamduh M. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2016.
- Hery. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT. Grasindo, 2015.
- . *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT.Grasindo, 2017.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana, 2014.
- . *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana, 2017.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Kencana, 2018.

- Meidiyuditiani, Rinny. (Oktober 2016). "Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 5, No.2*, 41-59.
- Purnama, Marselia. (Desember 2018). "Anomali Monday Effect Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016". *Prinanomics*, 1-13.
- Pranata, Dani, Raden Rustam Hidayat & Nila Firdausi Nuzula. (Juni 2014). "Pengaruh Total Asset Turnover, Non Performing Loan dan Net Profit Margin terhadap Return On Asset (studi pada Bank Umum Swasta Devisa yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2010-2012)." *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.11*, 1-10.
- Sanjaya, I Dewa Gd Gina, Sudirman, I Md Surya Negara & M. Rusmala Dewi. (Agustus 2015). "Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada PT. PLN (PERSERO)". *E-Jurnal Management Unud, Vol. 4, No. 8*, 2350-2359.
- Sari, Ni Made Vironika & I.G.A.N Budiasih. (Februari 2014). "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover dan Total Asset Turnover pada Profitabilitas". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.2*, 261-273.
- Sinaga, Carolina Damayanti. (Agustus 2018). "Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin dan Inventory Turnover terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016". *Jurnal Akuntansi FE UMRAH*, 1-11.
- Sudana, I Made. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga, 2015.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sujarweni, V Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2015.

Sutrisno. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi Edisi ke 2*.
Yogyakarta: Ekonsia, 2017.

Syafitri, Resky Amelia & Seto Sulaksono Adi Wibowo. (July 2016). "Pengaruh Komponen Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI". *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis Vol. 4 No. 1*, 34-40.

Widiyanti, Marlina & Friska Dwi Elfina. (Maret 2015). "Pengaruh Financial Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 117-136.

<https://investasi.kontan.co.id/news/analisis-menyebut-kinerja-emiten-food-and-bavarege-tidak-sesuai-ekspektasi>. (di akses pada oktober 15, 2019).

<https://tradersaham.com/2019/05/daftar-saham-food-and-beverages>. Furcan, 20 Mei 2019. (diakses pada oktober 15, 2019).

<https://www.sahamok.com/perusahaan-manufaktur-di-bei/manufaktur-2016>. (di akses pada september 22, 2019).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi

Nama : Octaviana
Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 15 Oktober 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Buddha
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Villa Tangerang Regency 1 Blok NB 6 No 7
Nomor Telephone : 081281525577
Email : Vialing98@gmail.com
IPK : 3.79



Riwayat Pendidikan

SD : 2003-2004 SD AMKUR
2004-2006 SD Penerus Bangsa
2006-2009 SD Dharma Putra
SMP : 2009-2013 SMP Penerus Bangsa
SMK : 2013-2016 SMK Strada Daan Mogot
Perguruan Tinggi : Universitas Buddhi Dharma

Riwayat Pekerjaan

Saat ini Bekerja di : PT. Kumala Buana Jaya

Tangerang, 16 Januari 2020

Octaviana



Nomor : 702/BEI PST/XII/2019
Perihal : **Surat Keterangan Penelitian dan Pengambilan Data**

Kepada :
Yth. Bapak Eso Hernawan, S.E., M.M.
Ketua Prodi Manajemen
Universitas Buddhi Dharma
Kota Tangerang

Dengan hormat,

Yang bertandatangan di bawah ini, sebagai berikut:

Nama Lengkap : **Dr. Satria Pambudi, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA.**
Jabatan : Direktur Dokumentasi, Penelitian dan Pengembangan
NIP. : 1969199801

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan di bawah ini, sebagai berikut:

Nama : **Octaviana**
NIM : 20160500032
Judul : *Pengaruh Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Firm Size Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage Periode 2012-2018).*

Mahasiswa tersebut benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data pada bulan September 2019 sampai dengan Desember 2019 dengan data penelitian periode 2012-2018 untuk menyelesaikan skripsi yang ditempuh pada Universitas Buddhi Dharma di Kota Tangerang, Banten, Indonesia.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 12 Desember 2019
PT. Bursa Efek Indonesia,

Dr. Satria Pambudi, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA.
NIP. 1969199801

